رَاتِب الْإِمَامِ عُمَر بْن عَبْد الرَّحْمٰنِ الْعَطَّاس:[1]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ،

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝٢ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝٣ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ۝٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝٥ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ۝٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧﴾[2]

❁ أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (ثَلَاثًا)

❁ ﴿لَوْ أَنزَلْنَا هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُۥ خَٰشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ ٱللَّهِ ۚ وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝٢١ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ۖ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ۝٢٢ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝٢٣

---

١ من كبار السَّادة الحسينيين آل أبي علوي الكرام، ولد الحبيب الكبير عمر بن عبد الرحمن سنة ٩٩٢هـ وتوفي بُجَرْيَضَة رحمات الله عليه سنة ١٠٧٢، ولا زال ضريحه فيها موطناً للرحمات

٢ سُوْرَة الفَاتِحَة (١)، آيات ٧-١

RATIB IMAM UMAR BIN ABDURRAHMAN AL-ATTAS [1]

Al-Fatihah ke hadirat Nabi, junjungan kami Muhammad saw beserta keluarganya. Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.

1 *Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
2 *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam;*
3 *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang;*
4 *Pemilik hari pembalasan.*
5 *Hanya kepada Engkaulah kami meyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6 *Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.*
7 *(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* **[Surah Al-Fatihah (1), Ayat 1-7]**

- Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk. (3 x)
- *Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah, disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dia-lah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci Allah dari apa-apa yang mereka persekutukan.*

---

1 Dari pembesar keturunan Sayyidina Husein dari Al-Baalawi, Al-Habibil Kabir Umar bin Abdurrahman yang lahir pada tahun 992 H dan meninggal di Huraidoh pada tahun 1072 H. Semoga Allah merohmatinya dan magom beliau sampai sekarang masih menjadi tempat turunnya banyak rahmat

هُوَ ٱللَّهُ ٱلۡخَٰلِقُ ٱلۡبَارِئُ ٱلۡمُصَوِّرُۖ لَهُ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۖ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ﴿٢٤﴾ (١)

- أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (ثَلَاثًا)
- أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ (عَشْرًا)
- بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ تَحَصَّنَّا بِاللهِ، بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْنَا بِاللهِ (ثَلَاثًا)
- بِسْمِ اللهِ آمَنَّا بِاللهِ، وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ عَزَّ اللهُ، سُبْحَانَ اللهِ جَلَّ اللهُ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ (ثَلَاثًا)
- سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ (أَرْبَعًا)
- يَا لَطِيْفًا بِخَلْقِهِ، يَا عَلِيْمًا بِخَلْقِهِ، يَاخَبِيْرًا بِخَلْقِهِ، اُلْطُفْ بِنَا يَا لَطِيْفُ يَا عَلِيْمُ يَا خَبِيْرُ (ثَلَاثًا)

---

١ سُوْرَة الْحَشْر (٥٩)، آيات ٢٤-٢١

Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk rupa, Yang Mempunyai nama-nama yang paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. **[Surah Al-Hasyr (59), Ayat 21-24]**

- Aku berlindung kepada Allah, Yang Maha Mendengar, Yang Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk. (3 x).
- Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna (Al-Qur'an) dari kejahatan seluruh makhluk-Nya. (3 x).
- Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada yang dapat membahayakan (memberikan mudharat) sesuatu pun, baik yang di bumi maupun di langit. Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dan tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. (10 x)
- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah, kami membentengi (berperisai) berlindung dengan Allah. Dengan nama Allah, kami bertawakal kepada Allah. (3 x)
- Dengan menyebut nama Allah; kami beriman kepada Allah. Dan barangsiapa beriman kepada Allah, ia tidak akan merasa takut. (3 x)
- Maha Suci Allah, Maha Mulia Allah, Maha Suci Allah, Maha Agung Allah (3 x)
- Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung. (3 x)
- Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, dan tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, dan Allah Maha Besar. (4 x)
- Wahai Dzat Yang Maha Belas Kasih kepada makhluk-Nya. Wahai Dzat Yang mengetahui makhluk-Nya. Wahai Dzat Yang memperhatikan makhluk-Nya. Kasihanilah kami, wahai Dzat Yang Maha Belas Kasih, Yang Mengetahui, Yang Memperhatikan (3 x)

❁ يَا لَطِيْفًا لَمْ يَزَلْ، اُلْطُفْ بِنَا فِيْمَا نَزَلْ إِنَّكَ لَطِيْفٌ لَمْ تَزَلْ، اُلْطُفْ بِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ (ثَلَاثًا)

❁ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ (أَرْبَعِيْنَ مَرَّةً)

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

❁ حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ (سَبْعًا)

❁ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ (عَشْرًا)
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ، يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

❁ أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ (١١ مَرَّةً)

❁ تَائِبُوْنَ إِلَى اللّٰهِ (ثَلَاثًا)

❁ يَا اَللّٰهُ بِهَا يَا اَللّٰهُ بِهَا يَا اَللّٰهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ (ثَلَاثًا)

﴿غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾﴾[1]

١ سُوْرَة الْبَقَرَة (٢)، آية ٢٨٦- ٢٨٥

- Wahai Dzat Yang belas kasih-Nya tidak terbatas,. Kasihanilah kami dalam setiap hal yang Engkau tentukan. Sesungguhnya Engkau yang sangat ramah yang tak pernah henti. Oleh karena itu, kasihanilah kami dan segenap kaum muslimin. (3 x)
- Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah. (40 x)

Muhammad utusan Allah, sholawat dan salam atas nya dan keluarganya.

- Cukuplah Allah bagi kami dan Dia lah sebaik-baiknya pelindung. (7 x)
- Ya Allah. Limpahkanlah rahmat atas Muhammad. Ya Allah. Limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas Muhammad. (10 x)
  Ya Allah. Limpahkanlah rahmat atas Muhammad. Ya Tuhan. Limpahkanlah rahmat dan keselamatan atas Muhammad.
- Aku memohon ampun kepada-Mu ya Allah. (11 x)
- Kami memohon tobat kepada-Mu ya Allah. (3 x)
- Ya Allah, ya Allah, ya Allah melalui itu (kebaikan Allah), mohon rahmat-Mu agar kami diwafatkan dalam keadaan husnul khatimah (akhir yang baik). (3 x)

(Mereka berdoa), "Ampuni kami ya Tuhan kami. Dan kepada Engkaulah tempat kami kembali." Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kemampuannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, jangan lah Engkau bebankan kepada kami dengan beban yang berat, sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Berilah kami maaf, ampunilah kami, dan rahmati kami. Engkau penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." **[Surah Al-Baqarah (2), Ayat 285-286]**

ثُمَّ يَقْرَأُ:

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَشَفِيْعِنَا رَسُوْلِ اللّٰهِ، مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ، وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، أَنَّ اللّٰهَ يُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِيْ الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَجْعَلُنَا مِنْ حِزْبِهِمْ، وَيَرْزُقُنَا مَحَبَّتَهُمْ، وَيَتَوَفَّانَا عَلٰى مِلَّتِهِمْ وَيَحْشُرُنَا فِيْ زُمْرَتِهِمْ فِيْ خَيْرٍ وَلُطْفٍ وَعَافِيَةٍ.

[بِسِرِّ الْفَا تِحَةِ]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللّٰهِ أَحْمَد بْنِ عِيْسَى وَإِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا الْأُسْتَاذِ الْأَعْظَمِ الْفَقِيْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيّ بَاعَلَوِيْ وَأُصُوْلِهِمَا وَفُرُوْعِهِمْ، وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ أَنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى رُوْحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيْبِنَا وَبَرَكَتِنَا صَاحِبِ الرَّاتِبِ قُطْبِ الْأَنْفَاسِ اَلْحَبِيْبِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْعَطَّاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الشَّيْخِ عَلِيّ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ بَارَاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ عَقِيْل اَلْعَطَّاسِ وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ حُسَيْنِ بْنِ عُمَرَ الْعَطَّاسِ وَإِخْوَانِهِ ثُمَّ اِلٰى رُوْحِ عَقِيْلٍ وَعَبْدِ اللّٰهِ وَصَالِحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ اَلْعَطَّاسْ وَإِلَى رُوْحِ الْحَبِيْبِ عَلِيّ بْنِ حَسَنِ الْعَطَّاسِ

Kemudian membaca:

Al-Fatihah kami tujukan untuk ruh junjungan kami, kekasih kami, pemberi syafaat kami, Rasul (utusan) Allah Muhammad bin Abdullah. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan kepadanya, keluarga, sahabat, para istri dan keturunannya. Semoga Allah mengangkat derajat mereka di surga dan memberi manfaat kepada kami dengan rahasia mereka, cahaya, ilmu mereka, dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. Dan semoga Allah menjadikan kami termasuk dari golongan mereka dan menganugerahi kami kecintaan kepada mereka, dan mewafatkan kami atas agama mereka dan membangkitkan kami (di mahsyar) dalam rombongan mereka dalam kebaikan, kelembutan dan keselamatan. [dengan rahasianya *Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh junjungan kami Al Muhajir Ahmad bin Isa yang telah kembali ke Allah, dan pada ruh junjunan kami, guru agung kami, Al-Faqih Al-Muqaddam Muhammad bin Ali Ba Alawi dan akar silsilahnya (leluhur) dan cabang-cabangnya (keturunan), dan semua junjungan kami yang mulia di antara keturunan Ba Alawi, nenek moyang mereka keturunan mereka dan semua yang memiliki hak atas mereka, agar Allah dapat memaafkan mereka dan tunjukkan rahmat pada mereka; tingkatkan kedudukan derajat mereka di Surga. Dan semoga kiranya Allah memberikan manfaat kepada kami dari rahasia mereka, cahaya mereka, dan ilmu mereka di dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh pemimpin kami, kekasih kami yang membawa keberkahan kepada kami, penyusun Ratib, Tiang Nafas-nafas spiritual, Al-Habib Umar bin Abdurahman bin Aqil Al-Attas; dan atas ruh Syeikh Ali bin Abdullah Baras; dan atas ruh Al-Habib Abdurrahman bin Aqil Al-Attas; dan pada ruh Husain bin Umar Al-Attas dan saudara-saudaranya. Kemudian pada ruh Aqil dan Abdullah dan Saleh bin Abdurahman Al-Attas; dan pada ruh Al-Habib Ali bin Hasan Al-Attas,

وَإِلٰى رُوْحِ الْحَبِيْبِ أَحْمَد بْنِ حَسَنِ الْعَطَّاسِ وَأُصُوْلِهِمْ وَفُرُوْعِهِمْ وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، أَنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ إِلٰى أَرْوَاحِ الْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْأَئِمَّةِ الرَّاشِدِيْنَ وَإِلٰى أَرْوَاحِ وَالِدِيْنَا وَمَشَائِخِنَا وَذَوِي الْحُقُوْقِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ، ثُمَّ إِلٰى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِ أَهْلِ هٰذِهِ الْبَلْدَةِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، أَنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعْلِيْ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. [اَلْفَاتِحَة]

اَلْفَاتِحَةُ بِالْقَبُوْلِ وَتَمَامِ كُلِّ سُوْلٍ وَمَأْمُوْلٍ وَصَلَاحِ الشَّأْنِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، دَافِعَةً لِكُلِّ شَرٍّ جَالِبَةً لِكُلِّ خَيْرٍ، لَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَحْبَابِنَا وَمَشَائِخِنَا فِي الدِّيْنِ، مَعَ اللُّطْفِ وَالْعَافِيَةِ، وَعَلٰى نِيَّةِ أَنَّ اللّٰهَ يُنَوِّرُ قُلُوْبَنَا وَقَوَالِبَنَا مَعَ الْهُدٰى وَالتُّقٰى وَالْعَفَافِ وَالْغِنٰى، وَالْمَوْتِ عَلٰى دِيْنِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيْمَانِ بِلَا مِحْنَةٍ وَلَا اِمْتِحَانٍ، بِحَقِّ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ، وَعَلٰى كُلِّ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ؛ وَإِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ (مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ). [اَلْفَاتِحَة]

dan pada ruh Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Attas, dan leluhur serta keturunan mereka, dan pada semua orang yang memiliki hak atas mereka; agar Allah mengampuni dosa-dosa mereka, dan merahmati mereka, dan meninggikan kedudukan derajat mereka di Surga, dan memberi manfaat kepada kami dengan rahasia mereka, cahaya, ilmu, dan pemberian-pemberian mereka dalam agama (kami), di dunia ini dan di akhirat . [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah ditujukan untuk ruh para wali, para syuhada, para shalihin, para imam yang saleh, kemudian ditujukan pula untuk para arwah orang tua kami, para guru, dan semua orang yang memiliki hak atas mereka.

Kemudian pada ruh penduduk negeri ini yang telah wafat dari kaum mukminin-mukminat dan muslimin-muslimat. Semoga Allah mengampuni mereka, merahmati mereka, dan mengangkat derajat mereka di Surga. Dan semoga Allah memberi manfaat kepada kami, dengan rahasia mereka, ilmu mereka, dan pemberian-pemberian mereka di dalam urusan agama, dunia, dan akhirat. [*Al-Fatihah*]

Al-Fatihah untuk penerimaan dan penyelesaian dari setiap permohonan, keinginan, dan kesejahteraan dari urusan-urusan, lahir dan batin; dalam agama, di dunia ini dan akhirat; yang akan menangkal semua kejahatan dan mendatangkan semua kebaikan untuk kami; untuk orang tua kami, untuk anak-anak kami, untuk yang kami cintai, dan untuk para ulama (guru) terpelajar kami dalam agama, dengan rahmat dan kesejahteraan; dan dengan niat agar Allah menerangi hati dan jiwa kami, dengan tuntunan petunjuk, ketakwaan, kehormatan, dan kecukupan; dan agar kami diwafatkan dalam agama Islam, dan iman tanpa musibah atau ujian, (yaitu) dengan hak pemimpin dari putra-putra Adnan (Nabi Muhammad), dan atas setiap niat murni; dan atas kehormatan Nabi yang terhormat (Muhammad), semoga sholawat dan salam Allah atasnya dan para keluarganya. [*Al-Fatihah*].

ثُمَّ يَقُوْلُ:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ، سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ حَتّٰى تَرْضٰى، وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيْتَ، وَلَكَ الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضٰى،

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِيْنَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِيْنَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِيْنٍ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَإِ الْأَعْلٰى إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتّٰى تَرِثَ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْتَحْفِظُكَ وَنَسْتَوْدِعُكَ أَدْيَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَمْوَالَنَا وَأَهْلَنَا وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِيْ كَنَفِكَ، وَأَمَانِكَ، وَعِيَاذِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَّرِيْدٍ، وَجَبَّارٍ عَنِيْدٍ، وَذِيْ عَيْنٍ وَذِيْ بَغْيٍ وَذِيْ حَسَدٍ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ شَرٍّ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ جَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ، وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوٰى وَالْاِسْتِقَامَةِ، وَأَعِذْنَا مِنْ مُوْجِبَاتِ النَّدَامَةِ فِي الْحَالِ وَالْمَآلِ إِنَّكَ

Kemudian membaca:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Pujian yang layak atas karunia-karunia Allah, dan balasan atas kelebihan-Nya (yang berlimpah). Wahai Tuhan kami, milik-Mu semua puji sebagaimana layaknya keagungan wajah-Mu yang Maha Tinggi, dan Kekuasaan yang Maha Besar; Kemuliaan bagi Engkau; kami tidak dapat menghitung pujian kepada-Mu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau pujikan kepada diri-Mu sendiri; Segala puji bagi Engkau, sampai Engkau ridho, dan semua pujian untuk Engkau ketika Engkau ridho, dan semua pujian untuk Engkau setelah Engkau ridho.

Ya Allah. Limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, di antara (generasi) pertama; dan limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad di antara (generasi) terakhir; limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, setiap saat; dan limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, di kalangan penduduk langit sampai hari kiamat; limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami Muhammad, sampai Engkau mewarisi bumi dan siapapun yang ada di atasnya, dan Engkau adalah sebaik-baik pewaris

Ya Allah. Sesungguhnya kami mencari perlindungan-Mu dan kami percayakan Engkau atas agama kami, diri kami, kekayaan (harta) kami dan keluarga kami, dan semua yang telah Engkau berikan kepada kami.

Ya Allah. Tempatkanlah kami dan mereka dalam perlindungan Engkau, keselamatan Engkau, keamanan Engkau, dan tempat perlindungan Engkau, dari setan yang durhaka, dan setiap penguasa lalim (tiran) yang keras kepala, dan penindas mana pun, dan dari setiap penindas dan orang yang iri hati, dan kejahatan dari setiap penjahat. Sungguh, Engkau mampu melakukan semua hal.

Ya Allah. Percantik kami dengan kesehatan dan kesejahteraan; dan sempurnakan kami dengan takwa dan istiqomah; dan lindungi kami dari semua penyebab penyesalan; Engkau adalah

سَمِيْعُ الدُّعَاءِ. وَصَلِّ اللّٰهُمَّ بِجَلَالِكَ وَجَمَالِكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَارْزُقْنَا كَمَالَ الْمُتَابَعَةِ لَهُ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ، بِفَضْلِ ﴿سُبْحَٰنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَٰمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٨٢﴾﴾[1]



١ سُوْرَة الصَّآفَّات (٣٧)، آيات ١٨٢-١٨٠

Pendengar permohonan; dan demi kemuliaan dan keindahan-Mu, limpahkanlah sholawat dan salam atas junjungan kami, Muhammad, keluarganya, dan semua para sahabatnya; dan karuniakanlah kepada kami kesempurnaan dalam mengikuti beliau, lahir dan batin, Wahai Yang Maha Penyayang diantara para penyayang. Dengan karunia keutamaan:

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. **[Surah Al-Saffat (37), Ayat 180-182]**

